

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menguji pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari variabel bebas / *independent* yang dalam penelitian ini ialah variabel X dan variabel terikat / *dependent* yang dalam penelitian ini adalah variabel Y. Menurut Kasiram (2008) kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dilaksanakan dengan mempergunakan data dalam bentuk angka sebagai alat analisis dalam melakukan sebuah penelitian. Kemudian Silalahi (2015) menjelaskan bahwa metode kuantitatif ini adalah analisis mengenai masalah-masalah sosial didasari oleh pengujian teori yang terdiri dari beberapa variabel, diukur menggunakan angka serta dianalisis menggunakan statistik guna mengetahui kebenaran dari suatu teori. Metode kuantitatif ini berhubungan dengan penelitian eksperimen dan juga survey (Creswell, 2014).

Metode penelitian kuantitatif dipilih untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari dimensi *perceived risk* (X) yakni *functional risk* (X<sub>1</sub>), *physical risk* (X<sub>2</sub>), *financial risk* (X<sub>3</sub>), *psychological risk* (X<sub>4</sub>) dan *time risk* (X<sub>5</sub>) secara parsial dan simultan terhadap *travel intention* (Y) wisatawan ke Jawa Barat pada era *new normal*.

## **B. Objek Penelitian**

Arikunto (2001) menjelaskan objek penelitian sebagai batasan atau hal yang akan dijadikan permasalahan didalam suatu penelitian. Jawa Barat dipilih sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

Jawa Barat terletak antara 5°50` - 7°50` LS dan 104° 48` - 108° 48` BT, dengan luas wilayah daratan sekitar 3.710.061,32 hektar yang terbagi kedalam 16 Kabupaten dan 9 Kota dengan jumlah penduduk sebanyak 49.316.712 jiwa (BPS Jawa Barat, 2020) yang sekaligus menjadikan Jawa Barat menjadi provinsi dengan penduduk terbanyak pada semester I 2020 yang dilansir oleh *liputan6.com* pada tanggal 13 Agustus 2020. Provinsi yang ibu kotanya adalah Kota Bandung ini juga berbatasan dengan Kota Jakarta, ibu kota Negara Indonesia, serta mempunyai kondisi alam yang masih indah.

Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang mempunyai banyak potensi pariwisata yaitu, daya tarik wisata seperti wisata alam, kuliner, serta kebudayaan di setiap kota dan kabupatennya yang dapat memikat para wisatawan untuk berkunjung. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh posisi Jawa Barat yang menduduki peringkat kedua dengan jumlah perjalanan wisatawan domestik terbanyak se-Indonesia di tahun 2017 hingga 2019.

Dari penjelasan di atas, maka objek yang akan diteliti oleh peneliti adalah Provinsi Jawa Barat.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Hermawan (2018) mendefinisikan populasi sebagai subjek ataupun objek penelitian yang akan dijadikan wilayah generalisasi untuk suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini yakni wisatawan domestik Indonesia yang berniat pergi ke Jawa Barat pada era *new normal*. Jenis populasi yang diteliti adalah *infinite population* sebab jumlah dari wisatawan domestik yang tidak dapat diketahui.

### 2. Sampel

Peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dalam penelitian ini karena menurut Silalahi (2015) *non-probability sampling* ialah teknik yang semua anggota populasi tidak memiliki kesamaan peluang untuk dijadikan sebagai subjek dalam penentuan sampel.

Jenis sampel yang akan digunakan penelitian ini ialah *accidental sampling*. Singh (2007) mengartikan *accidental sampling* sebagai pengambilan sampel dengan persetujuan sampel tersebut menjadi responden.

Berdasarkan penjelasan peneliti yang menjelaskan bahwa populasi dari penelitian ini yaitu *infinite population*, maka dari itu rumus Lameshow dijadikan perhitungan dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{z_{\alpha}^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = skor pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimum estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Dari rumus tersebut dapat dilihat jumlah dari sampel yang dapat diambil yakni:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ sampel}$$

Kriteria sampel yang akan peneliti jadikan responden ialah wisatawan domestik yang berniat pergi ke Jawa Barat pada era adaptasi kebiasaan baru ini dan hasil perhitungan formula Lemeshow di atas menunjukkan hasil n atau jumlah sampel adalah 96,04 sampel. Namun, dalam penelitian ini peneliti memperoleh 335 sampel.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian ini terdiri dari teknik kumpul data dan alat kumpul data.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Penyebaran Kuesioner**

Sugiyono (2017) menjelaskan penyebaran kuesioner sebagai teknik kumpul data dilakukan dengan cara menyebar alat (kuesioner) yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada para responden untuk dijawab. Teknik tersebut akan peneliti lakukan secara *online* menggunakan media *Google Form* kepada wisatawan domestik yang bersedia menjadi responden dengan minimal responden sebanyak 335 orang wisatawan. Kuesioner akan disebar melalui sosial media diantaranya adalah *Line*, *WhatsApp*, *Instagram*, *Youtube* dan *TikTok*.

#### **b. Studi Kepustakaan**

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk digunakan sebagai dasar analisis dan perbandingan teori dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Studi kepustakaan ialah suatu teknik pengumpulan dan mempelajari sebuah teori dengan cara menganalisa dari berbagai macam sumber keilmuan seperti buku, jurnal - jurnal dan laporan yang masih memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti (Nazir, 2013).

Sumber yang dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian yaitu jurnal kepariwisataan, buku serta internet yang masih mempunyai korelasi dengan *tourist behavior*.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Kuesioner**

Angket atau kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Altiany dan Parasvekas (2008) menjelaskan kuesioner merupakan alat kumpul data yang sangat berguna ketika peneliti tahu apa yang akan ditanyakan kepada responden, memerlukan jawab dari banyak orang (responden), serta bertanya mengenai pertanyaan yang mudah responden pahami. Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan peneliti jadikan sebagai data untuk menganalisa apakah ada atau tidak adanya pengaruh dari *Perceived Risk* terhadap *Travel Intention* wisatawan ke Jawa Barat pada era *new normal*.

Altiany dan Paraskevas (2008) mengatakan bahwa untuk mengukur variabel dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam skala. Jenis skala yang akan peneliti gunakan adalah skala likert yang menurut Sugiyono (2010) merupakan patokan yang digunakan agar dapat mengukur pendapat, sudut pandang dan sikap individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala tersebut menggunakan skala 1 sampai dengan 5 dengan jawaban sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**SKALA PENILAIAN**

SKOR	KETERANGAN
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

*Sumber: Silalahi, 2015*

## **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Suatu alat kumpul data harus dilakukan pengujian terlebih dahulu sebelum suatu alat kumpul data disebar kepada responden. Pengujian ini disebut uji validitas yang berfungsi sebagai pembuktian bahwa sebuah instrument valid untuk disebar kepada responden yang sebenarnya karena menurut Silalahi (2015) validitas berfungsi untuk melihat sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.

Sedjana dalam Taniredja (2011) menjelaskan metode *pearson* atau korelasi *product moment* dapat digunakan untuk menilai suatu instrumen dinyatakan valid atau tidak, penilaian tersebut dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum XY)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyak data

X = Nilai Skor dari suatu Item Instrumen

Y = Total Skor dari seluruh Item Instrumen

Uji validitas dilakukan kepada 45 sampel. Nilai r tabel 0,05 untuk 45 sampel adalah 0,287. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka data yang diperoleh dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 45 sampel:

**TABEL 2**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<b>Variabel <i>Perceived Risk</i> (X)</b>			
<b><i>Functional Risk</i></b>			
1	0,425	0,287	VALID
2	0,679	0,287	VALID
3	0,345	0,287	VALID
4	0,813	0,287	VALID
5	0,835	0,287	VALID
6	0,600	0,287	VALID
<b><i>Physical Risk</i></b>			
7	0,522	0,287	VALID
8	0,475	0,287	VALID
9	0,425	0,287	VALID
10	0,600	0,287	VALID
11	0,621	0,287	VALID
12	0,813	0,287	VALID
13	0,835	0,287	VALID
14	0,721	0,287	VALID
15	0,679	0,287	VALID
16	0,790	0,287	VALID



**TABEL 6**  
**HASIL UJI VALIDITAS**  
**(lanjutan)**

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
17	0,813	0,287	VALID
18	0,813	0,287	VALID
19	0,476	0,287	VALID
20	0,644	0,287	VALID
21	0,678	0,287	VALID
22	0,621	0,287	VALID
23	0,644	0,287	VALID
24	0,678	0,287	VALID
25	0,632	0,287	VALID
<b>Financial Risk</b>			
26	0,304	0,287	VALID
27	0,304	0,287	VALID
28	0,589	0,287	VALID
29	0,631	0,287	VALID
30	0,478	0,287	VALID
<b>Psychological Risk</b>			
31	0,652	0,287	VALID
32	0,548	0,287	VALID
33	0,544	0,287	VALID
34	0,508	0,287	VALID
35	0,679	0,287	VALID
36	0,643	0,287	VALID
<b>Time Risk</b>			
37	0,587	0,287	VALID
38	0,603	0,287	VALID
39	0,582	0,287	VALID
40	0,531	0,287	VALID
41	0,559	0,287	VALID
<b>Variabel Travel Intention (Y)</b>			
<b>Attitude Towards</b>			
42	0,508	0,287	VALID
43	0,340	0,287	VALID
<b>Subjective Norm</b>			
44	0,294	0,287	VALID
45	0,407	0,287	VALID
46	0,294	0,287	VALID
<b>Perceived Behavioral Control</b>			
47	0,384	0,287	VALID
48	0,393	0,287	VALID
49	0,440	0,287	VALID

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, total pernyataan yang telah diuji validitas yakni sebanyak 49 butir pernyataan dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana tingkat konsistensi satu responden dengan responden lainnya, apakah penelitian sejenis ini dapat digunakan oleh peneliti lain. (Saunders, dkk., 2007 dalam Altiany dan Paraskevas, 2008). Apabila suatu pernyataan dapat digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur suatu objek dan data yang dihasilkan tetap sama maka pernyataan tersebut dinyatakan *reliable* (Ramadhani, 2020). Reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *alpha cronbach*

$$\alpha = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Banyaknya butiran item yang dikeluarkan kedalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

**TABEL 3**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

Cronbach's Alpha	r tabel	Jumlah Item (n)
0,747	0,287	57
Keterangan		Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2021

Tabel 8 di atas menunjukkan variabel *perceived risk* (X) dan *travel intention* (Y) dapat dinyatakan reliabel karena melebihi batas koefisien reliabilitas ( $> 0,60$ ). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada halaman lampiran.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menguji dua variable yang terdiri dari variable X dan variable Y. Namun, penelitian ini akan berfokus kepada pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$ , yang mana merupakan dimensi dari variabel X (*perceived risk*), terhadap variabel Y yaitu *travel intention*.

##### ***1. Perceived Risk***

Menurut Schiffman dan Wisenblit (2015), *Perceived risk* atau penerimaan risiko atau risiko yang dirasakan merupakan suatu ketidakpastian dan konsekuensi yang kemungkinan akan mereka hadapi ketika tidak dapat membayangkan konsekuensi dari keputusan pembelian yang mereka ambil. *Perceived risk* terdiri dari lima dimensi, yaitu *functional risk* ( $X_1$ ), *physical risk* ( $X_2$ ), *financial risk* ( $X_3$ ), *psychological risk* ( $X_4$ ) dan *time risk* ( $X_5$ ).

## 2. *Travel Intention*

*Travel intention* atau niat perjalanan diartikan sebagai niat atau komitmen seseorang terhadap suatu tindakan yang mengubah sekaligus menghubungkan antara motivasi dengan perilaku perjalanan di masa depan (Jang, dkk., 2009). *Travel intention* dapat diukur dengan *Theory of Planned Behavior* yang menurut Ajzen (2015) terdiri dari tiga sikap, diantaranya adalah *attitude towards* ( $Y_1$ ), *subjective norms* ( $Y_2$ ), dan *perceived behavioral control* ( $Y_3$ ).

Berikut adalah matriks operasional variabel yang telah disusun oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam pencarian data.

**TABEL 4**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Coding	
<i>Perceived Risk</i> (Schiffman dan Wisenblit, 2015)	<i>Functional Risk</i>	Kualitas penginapan	Tipe Penginapan	Q1	
			Kebersihan Penginapan	Q2	
			Keamanan Penginapan	Q3	
			SOP Protokol kesehatan	Q4	
		Kondisi atraksi wisata	Keamanan	Q5	
		Kualitas transportasi	Kebersihan	Q6	
	<i>Physical Risk</i>	Kesehatan		Wabah penyakit	Q7
				Cedera saat perjalanan	Q8
				Sakit	Q9
		Penyerangan & pelecehan seksual		Pelecehan seksual secara verbal	Q10
				Pelecehan seksual secara fisik	Q11
		Kriminalitas		Pencurian	Q12
				Perampokan atau begal	Q13
				Pencopetan	Q14
				Kekerasan	Q15
		Terorisme		Ancaman/teror	Q16
		Keamanan makanan dan minuman		Higienitas makanan dan minuman	Q17
				Higienitas alat makan	Q18
				SOP protokol kesehatan dari setiap karyawan	Q19

**TABEL 8**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**  
(lanjutan)

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Coding
		Kebersihan fasilitas umum	Tempat ibadah	Q20
			Toilet umum	Q21
		Bencana alam	Kekhawatiran terhadap isu banjir	Q22
			Kekhawatiran terhadap isu tsunami	Q23
			Kekhawatiran terhadap isu gempa bumi	Q24
			Kekhawatiran terhadap isu gunung meletus	Q25
	<i>Financial Risk</i>	Kesesuaian biaya yang dikeluarkan dengan pengalaman yang diperoleh	Kekhawatiran biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan yang didapat	Q26
		Pengeluaran biaya tak terduga	Pengeluaran tak terduga di akomodasi	Q27
			Pengeluaran tak terduga di atraksi wisata	Q28
			Pengeluaran tak terduga transportasi	Q29
	Perbandingan biaya yang dikeluarkan di suatu destinasi dengan destinasi lain	Ketidakpastian hasil yang akan didapat ketika membandingkan destinasi yang dipilih dengan destinasi lain	Q30	
	<i>Psychological Risk</i>	Rasa kecewa	Kekhawatiran akan Rasa kecewa terhadap pengalaman perjalanan	Q31
		Kepuasan	Kekhawatiran akan kepuasan terhadap pengalaman	Q32
		Kesesuaian destinasi dengan citra diri	Kesesuaian destinasi dengan citra diri	Q33
Kesesuaian citra destinasi dengan kelas sosial		Kesesuaian citra destinasi dengan kelas sosial	Q34	

**TABEL 8**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**  
 (lanjutan)

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Coding
		Kecemasan	Merasa cemas terhadap keamanan	Q35
			Merasa cemas terhadap kesehatan	Q36
	<i>Time Risk</i>	Kemungkinan suatu perjalanan akan membuang-buang waktu	Ketepatan waktu transportasi	Q37
			Kesalahan yang terjadi karena barang bawaan	Q38
		Durasi waktu yang diperlukan ketika mempersiapkan perjalanan wisata	Dalam perencanaan transportasi	Q39
			Pembuatan itinerary	Q40
			Dalam perencanaan akomodasi	Q41
<i>Travel Intention</i> (Ajzen, 2015)	<i>Attitude Toward</i>	<i>Behavioral Beliefs</i>	Tingkat kepentingan ketika berkunjung ke suatu tempat	Q42
			Solusi / ide yang baik	Q43
	<i>Subjective Norm</i>	<i>Normative Beliefs</i>	Dukungan keluarga	Q44
			Dukungan teman	Q45
			Kesesuaian informasi mengenai tempat tujuan wisata dengan referensi	Q46
	<i>Perceived Behavioral Control</i>	<i>Control Beliefs</i>	Pencarian informasi dan pengetahuan sebelum berkunjung	Q47
			Kemudahan untuk berkunjung	Q48
			Perbandingan tempat tujuan wisata yang satu dengan yang lainnya	Q49

Sumber: Khan (2019); Yang (2017); Ramadhani (2020)

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Untuk menganalisa, mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh *perceived risk* terhadap *travel intention* wisatawan ke Jawa Barat, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Silalahi (2015) statistik deskriptif dipergunakan untuk menguraikan, menampilkan dan mengilustrasikan data hasil dari penelitian yang telah terkumpul agar lebih mudah dimengerti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pendapat wisatawan mengenai penerimaan risiko yang kemungkinan akan mereka terima ketika memiliki niat perjalanan ketika ingin berwisata ke Jawa Barat pada era adaptasi kebiasaan baru ini. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan teknik penskalaan yang disebut *skala likert* karena mengukur persepsi atau pendapat dengan kategori respon atau penskalaan 1 – 5 (Silalahi, 2015). Dalam mengukur dan mengetahui seberapa besar kekuatan variabel di dalam penelitian ini, maka garis kontinum digunakan sebagai alat ukurnya, yaitu sebagai berikut:

Skor tertinggi = Nilai bobot tertinggi x jumlah pertanyaan x sampel

Skor terendah = Nilai bobot terendah x jumlah pertanyaan x sampel

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$



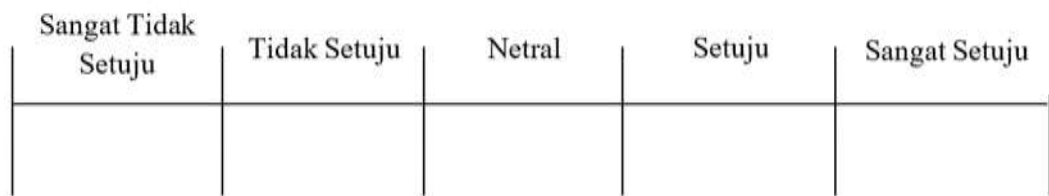
**TABEL 5**  
**KATEGORI SKALA**

SKOR	KETERANGAN
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

*Sumber: Silalahi, 2015*

Maka garis kontinum untuk analisis data *perceived risk* dan *travel intention* wisatawan yakni:

**GAMBAR 1**  
**GARIS KONTINUM**



*Sumber: Olahan Peneliti, 2021*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, ada tahap yang harus dilakukan dalam uji asumsi klasik, yaitu:

**a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2013) uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dari variabel bebas / *independent* dan variabel terikat / *dependent*. Uji normalitas dinilai menggunakan probabilitas *asymptotic significant*, yang mana apabila probabilitas  $> 0,05$  maka data tidak memiliki distribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2013) Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji adakah hubungan antara variabel – variabel *independent* yang diteliti. Data dinyatakan baik jika tidak terjadi hubungan antar variabel *independent* dan pengujian ini dapat diukur dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka multikolinieritas tidak terjadi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan agar memeriksa ketidaksamaan varian melalui model regresi secara residual diantara beberapa tinjauan. Apabila hasil tinjauan tersebut menghasilkan penyebaran titik secara acak, maka dapat dikatakan heteroskedastisitas tidak akan terjadi dan model regresi ganda dalam keadaan baik (Ghozali, 2013).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas atau *independent* secara parsial (sendiri) dengan variabel terikat atau *dependent* (Ghozali, 2013). Hasil dari uji t tersebut dapat dibuktikan dengan cara sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
- b) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan secara parsial dan simultan yang berarti membuktikan pengaruh dimensi *perceived risk* secara parsial (sendiri) dan *perceived risk* secara simultan (bersama-sama) terhadap *travel intention* wisatawan ke Jawa Barat pada era *new normal*.

#### b. Uji F

Ghozali (2013) menjelaskan tujuan dilakukannya uji f yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara seluruh variabel bebas atau *independent* secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat atau *dependent*. Hasil dari uji f tersebut dapat dibuktikan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Silalahi (2012) analisis regresi lineier berganda mempunyai tujuan untuk mencari tahu analisa hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Teknik analisis regresi linier berganda peneliti gunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel bebas yakni *perceived risk* (X), *functional risk* (X<sub>1</sub>), *physical risk* (X<sub>2</sub>), *financial risk* (X<sub>3</sub>), *psychological risk* (X<sub>4</sub>) dan *time risk* (X<sub>5</sub>) terhadap variabel terikat *travel intention* (Y). Rumus untuk persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_5$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub>...X<sub>5</sub>, = Variabel bebas

## 5. Koefisien Determinasi

Ghozali (2013) mengatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat yang dapat digunakan guna menghitung ukuran ketepatan dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

- a) Jika nilai ( $R^2$ ) = 0, maka kemampuan variabel independen memberikan penjelasan yang terbatas variasi variabel dependen.
- b) Jika nilai ( $R^2$ ) = 1, maka kemampuan variabel independen memberikan penjelasan yang luas variasi variabel dependen.

## 6. Sumbangan Efektif dan Relatif

Rangkuti (2017) menjelaskan sumbangan efektif sebagai sumbangan variabel prediktor atau independent terhadap variabel dependent dalam analisis regresi sedangkan sumbangan relatif ialah besaran sumbangan setiap variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Rumus dari sumbangan efektif dan relatif ialah sebagai berikut:

Sumbangan Efektif (X)% = koefisien standardized (beta) x koefisien korelasi x 100%

Sumbangan Relatif (X)% =  $\frac{\text{sumbangan efektif}}{R \text{ Square}}$

## H. Jadwal Penelitian

**TABEL 6**  
**JADWAL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	2020				2021						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pembuatan TOR											
2	Pengajuan TOR											
3	Pembuatan Proposal Penelitian											
4	Seminar Usulan Penelitian											
5	Revisi Proposal											
6	Pengumpulan Data											
7	Penyusunan Skripsi											
8	Pengumpulan Skripsi											
9	Sidang Skripsi											

Sumber: Olahan Peneliti, 2021